

Jurnal Pendidikan Pengaruh Pembelajaran Kimia Dengan

These proceedings contain a selection of papers presented at the 3rd International Conference on Educational Sciences, organized on 16 November 2019. It covers themes such as philosophy and policy of teacher education; curriculum, teaching and learning approaches; learner's characteristics in the digital era; global citizenship education; vocational education; teacher education qualification framework; management, supervision and assessment; lifelong learning for all; diversity in education; equality of educational opportunity; vocational and entrepreneurship education; and education in the industry 4.0 era.

Buku prosiding ini berisi kumpulan paper yang telah dilombakan dan diseleksi dalam Lomba Paper Matematika Nasional tersebut. Penyusunan prosiding ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada para peserta lomba atas karyanya sekaligus untuk menyebarluaskan karyanya, sehingga diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan untuk kita semua. Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gadjah Mada "Peran Matematika Dalam Pemodelan Risiko Keuangan Yogyakarta, 22 September 2019 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Penulisan buku Strategi Pembelajaran bertujuan untuk memperkaya referensi di bidang strategi pembelajaran. Di samping itu, buku ini juga dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon pendidik, praktisi pendidikan, mulai dari pendidik, dosen, penilik, pengawas, penentu kebijakan serta siapa saja yang menaruh minat dalam bidang pendidikan untuk menambah wawasan tentang apa, mengapa, dan bagaimana pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas. Buku Strategi Pembelajaran ini terdiri dari 11 bab yaitu: Bab 1 Hakikat Strategi Pembelajaran Bab 2 Strategi Pembelajaran Ekspositori Bab 3 Strategi Pembelajaran Penemuan Bab 4 Strategi Pembelajaran Penguasaan Bab 5 Strategi Pembelajaran Inkuiri Bab 6 Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Bab 7 Strategi Pembelajaran Kontekstual Bab 8 Strategi Pembelajaran Afektif Bab 9 Strategi Pembelajaran Kooperatif Bab 10 Strategi Pembelajaran Partisipatif Bab 11 Strategi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir

This conference proceedings focuses on enabling science and mathematics practitioners and citizens to respond to the pressing challenges of global competitiveness and sustainable development by transforming research and teaching of science and mathematics. The proceedings consist of 82 papers presented at the Science and Mathematics International Conference (SMIC) 2018, organised by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. The proceedings are organised in four parts: Science, Science Education, Mathematics, and Mathematics Education. The papers contribute to our understanding of important contemporary issues in science, especially nanotechnology, materials and environmental science; science education, in particular, environmental sustainability, STEM and STEAM education, 21st century skills, technology education, and green chemistry; and mathematics and its application in statistics, computer science, and mathematics education.

ICHEST adalah konferensi internasional yang diadakan pada tanggal 12 Desember 2020. Tema utama konferensi ini adalah Kesehatan, Pendidikan, dan Teknologi. Ada sekitar 400 peserta umum, 100 presenter, 47 artikel dan peserta tamu. Pada saat konferensi berlangsung, seluruh peserta terhubung melalui zoom pada waktu yang sama. Dalam konferensi internasional ini kami mengangkat tema utama yaitu Konferensi Internasional pertama tentang Kesehatan, Pendidikan, dan Ilmu Komputer, Universitas Megarezky. Selanjutnya, untuk memudahkan presenter dalam menyampaikan tema yang telah diajukan, kami memperluas dan mereproduksi tema kecil untuk presenter. Antara lain, kebijakan baru dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan teknologi, kebijakan dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19, merumuskan kembali tujuan pembelajaran, dan sebagainya. Buku ini merupakan hasil dari konferensi internasional ini, maka dengan ini pembaca dapat membaca semua artikel yang dipresentasikan pada konferensi tersebut.

Keterampilan manajerial adalah keterampilan untuk mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi. Kemampuan manajerial tidak begitu saja muncul. Kemampuan ini lahir dari suatu proses panjang yang terjadi secara perlahan melalui proses pengamatan dan pembelajaran. Seorang pimpinan usaha, dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial, sehingga kegiatan mengintegrasikan, mengoordinasikan, dan menggerakkan para bawahan dalam ruang lingkup usaha yang besar, dapat dilakukan dengan baik.

Sejak awal tahun 2019 seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami serangan virus Covid 19 yang mengakibatkan berbagai masalah disegala aspek kehidupan salah satunya adalah aspek Pendidikan. Semenjak bulan Maret 2019 semua jenjang pendidikan dari level PAUD, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi menerapkan sistem belajar dari rumah. Kebijakan tersebut terpaksa dilakukan mengingat penyebaran virus covid 19 yang sangat cepat. Beberapa masalah akhirnya timbul dikarenakan hal tersebut diatas. Hal tersebut itulah yang menjadi dasar penulis tertarik untuk meneliti masalah ini. Buku penelitian ini berisikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi D-3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan terhadap Program Studi D-3 Administrasi Bisnis pada khususnya dan Seluruh Lembaga Pendidikan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya.

Di pertengahan tahun 2021, mari kita telaah dan diskusikan peran dan keberadaan perguruan tinggi. Secara umum, untuk mendukung pembangunan Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2021. Sebuah pukulan berat bagi pendidikan di Indonesia ketika pada tahun 2020 harus menghadapi pandemi COVID-19. Hampir setahun pendidikan di Indonesia terasa terhenti, dengan adanya kebijakan belajar di rumah. Tidak ada pertemuan tatap muka di kelas. Semua aktivitas telah bergeser ke online, pertemuan melalui dunia maya. Sistem manajemen pembelajaran online, media sosial, aplikasi chat, aplikasi berbagi video, aplikasi berbagi dokumen, dan berbagai fasilitas teknologi berbasis online lainnya adalah alat pembelajaran. Tentunya seorang guru atau dosen tidak akan tinggal diam dengan kondisi ini. Segala upaya telah diupayakan agar pendidikan dapat tetap berjalan apapun kondisinya. Kekuatan dan upaya ini tidak mudah. Ide, konsep, dan biaya yang tidak murah untuk memenuhi fasilitas kuota internet dan aplikasi premium diupayakan tetap ada. Namun, hasilnya mungkin tidak sempurna. Namun, hidup harus terus berjalan, pendidikan harus tetap hidup. Hal ini dikarenakan untuk menemukan formulasi yang tepat dalam melaksanakan pendidikan online, untuk dapat menjangkau siswa, dan memberikan pengetahuan yang berkualitas dan tepat guna. Tak terduga, fase kebijakan pendidikan di masa pandemi masih berlanjut pada 2021. Upaya mewujudkan kondisi normal baru

ternyata jauh dari yang diharapkan. Pada akhirnya, rumusan blended education yang memadukan teknik offline dan online secara berkesinambungan diambil sebagai jalan tengah solusi. menjadi setengah offline setengah online, 70 online 30 offline, atau 30 online 70 offline, atau dengan komposisi lain adalah pilihan berat bagi penyelenggara pendidikan. Selain mempertimbangkan teknologi yang tersedia, juga mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia terkait. Tidak semua dosen dapat melakukan pendidikan online dengan menggunakan teknologi terbaru yang sudah digunakan dalam pembelajaran. Belum lagi masalah kuota internet yang tidak murah. Semua ini adalah sekilas tentang kondisi pendidikan Indonesia di masa pandemi. Sebagai terobosan inovasi, solusi, dan pendampingan agar perguruan tinggi dapat segera memenuhi kebutuhan pendidikan di era pandemi, pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan baik terkait regulasi pendidikan maupun penyaluran dana bantuan atau hibah. Belum lagi kita membahas secara mendalam perkara Pendidikan versus Pandemi Covid 19, kita dihadapkan pula pada keniscayaan perkembangan teknologi di era 4.0 dan 5.0. Industri 4.0 atau revolusi industri keempat merupakan istilah yang umum digunakan untuk tingkatan perkembangan industri teknologi di dunia. Untuk tingkatan keempat ini, dunia memang fokus kepada teknologi-teknologi yang bersifat digital. Secara umum, Industri 4.0 menggambarkan tren yang berkembang menuju otomasi dan pertukaran data dalam teknologi dan proses dalam industri manufaktur. Tren-tren tersebut diantaranya adalah Internet of Things (IoT), Industrial Internet of Things (IIoT), Sistem fisik siber (CPS), artificial intelligence (AI), Pabrik pintar, Sistem Komputasi awan, dan sebagainya. Bahkan pada rancangan Industrial Internet of Things, level industri ini menciptakan sistem manufaktur di mana mesin di pabrik dilengkapi dengan konektivitas nirkabel dan sensor untuk memantau dan memvisualisasikan seluruh proses produksi. Bahkan pembuatan keputusan secara otonomi juga bisa dilakukan langsung oleh mesin-mesin tersebut. Belum pula terlepas dari pembicaraan era 4.0, kitapun dituntut untuk paham bagaimana society dunia berkembang dalam wawasan era 5.0. Society 5.0 adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet of Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Terjadi perubahan pendidikan di abad 20 dan 21. Pada 20th Century Education pendidikan fokus pada anak informasi yang bersumber dari buku. Serta cenderung berfokus pada wilayah lokal dan nasional. Sementara era 21th Century Education, fokus pada segala usia, setiap anak merupakan di komunitas pembelajar, pembelajaran diperoleh dari berbagai macam sumber bukan hanya dari buku saja, tetapi bias dari internet, berbagai macam platform teknologi & informasi serta perkembangan kurikulum secara global, Di Indonesia dimaknai dengan merdeka belajar. Program "Merdeka Belajar- Kampus Merdeka" dinilai sebagai jalan keluar untuk mendukung kemandirian mahasiswa dalam mendapatkan pendidikan terbaik. Dalam program ini, mahasiswa tidak lagi bergantung pada ruang kelas untuk belajar, tidak mengandalkan sumber ilmiah hanya dari presentasi dosen atau kuliah dan tidak menyerah pada sistem pendidikan di kampus yang mungkin tidak update atau mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era ini. Program "Merdeka Belajar- Kampus Merdeka" memungkinkan mahasiswa untuk belajar di dalam dan di luar kampus. Program ini dibuat untuk menimba ilmu baik dari dosen maupun masyarakat sekitar, hingga bebas mencari pendidikan terbaik secara alami dari masyarakat dan situasi sekitarnya. Lalu bagaimana peran dan perluasan pendidikan tinggi dalam pembangunan pendidikan nasional Indonesia di era ini? Inklusi sumber daya manusia dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk menunjukkan peran dan eksistensi tersebut. Pasuruan, 30 Agustus 2021 Editor

Perawat dalam berpikir kritis melibatkan proses penalaran dan pemecahan masalah di mana semua keputusan berdasarkan bukti. Sehingga perawat harus mempunyai kemampuan berpikir kritis agar mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pelayanan keperawatan secara optimal. Karena itu, dalam proses pendidikan hendaknya perawat didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang akan dibahas adalah hypnoteaching. Hypnoteaching ini merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Hypnoteaching adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa dengan menggunakan bahasa-bahasa yang positif yang dapat merangsang pikiran untuk mengembangkan potensi, kreatif, mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab. Harapannya, hal yang demikian itu dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran lebih aktif dan fokus selama pembelajaran guna mewujudkan proses pembelajaran SCL (Student Center Learning).

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

Riset ini secara seksama mencermati pengaruh metakognisi, efikasi diri, dan motivasi siswa dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai penciri lembaga pendidikan Muhammadiyah tentu harus memiliki kontribusi signifikan khususnya dalam ranah pengetahuan dan nilai (value) sebagai dimensi esensialnya. Meskipun dalam implementasi di sekolah dianggap sebagai muatan lokal, namun Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki kurikulum yang bersifat nasional. Keberadaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran atau bidang studi pada sekolah Muhammadiyah tidak lepas sebagai rantai gerakan dakwah dan tajdid dalam rangka mewujudkan Islam rahmatan lil alamin. Konteks ini sejalan dengan apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yaitu manusia yang beriman dan berakhlak. Konsep ini di era pendidikan modern populer dengan istilah pendidikan karakter. Multikulturalisme dan multi perspektif pemahaman agama siswa yang bersekolah di lembaga pendidikan Muhammadiyah menjadi tantangan tersendiri bagi perwujudan efektivitas pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Mata pelajaran atau bidang studi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang merupakan bagian dari rumpun pendidikan agama Islam pada kurikulum nasional, tidak hanya bersifat pengetahuan namun sekaligus sebagai proses penanaman. Mempelajari mata pelajaran tersebut tidak hanya bersifat keilmuan (scientific) tetapi juga bersifat doktriner yang dalam istilah dipahami sebagai pendekatan scientific cum doctiner. Peranan metakognisi, efikasi diri, dan motivasi dalam konteks pembelajaran sangat diperlukan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Adanya pengetahuan siswa terhadap perkembangan kognisinya, kesadaran siswa, dan motivasi siswa dalam belajar menjadi elemen penting yang harus dikelola secara paripurna. Dimensi ini akan berimbas pada keterwujudan efektivitas pembelajaran Al-

Islam dan Kemuhmadiyah. Mengetahui mana yang memiliki pengaruh dapat dijadikan referensi sebagai basis pembelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyah. Harapan hasil penelitian ini dalam tataran ideal menjadi rujukan dalam ranah riset berkaitan dengan Al-Islam dan Kemuhmadiyah. Ranah praktis dapat menjadi salah satu pelengkap dinamisasi penelitian tentang Al-Islam dan Kemuhmadiyah.

Buku ini menjadi sebuah catatan bersejarah karena memberikan gambaran tentang perjalanan sektor Pendidikan dalam memberikan layanan belajar dengan sumber daya yang beragam di setiap sekolah dan daerahnya. Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan dengan tingkat pembangunan dan perkembangan daerah yang juga tidak merata. Sehingga inovasi layanan belajar di tengah pandemic pada masing-masing juga beragam, menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan daya dukung lingkungan masing-masing. Oleh karenanya, buku ini sengaja diterbitkan ditengah perjuangan Bangsa Indonesia melawan pandemic Covid-19, dengan tujuan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan sumber informasi alternatif dalam penyelenggaraan pembelajaran di tengah pandemic.

As an annual event, 2nd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 17 December at La Polonia Hotel and Convention. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Engineering and Mathematics. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk membangun karakter unggul seperti diamanahkan dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter dilakukan sejak di Pendidikan Anak Usia Dini hingga perguruan tinggi. Salah satu kesulitan pendidik dalam melaksanakan pendidikan karakter adalah asesmen dan evaluasinya, sehingga sering kali pendidik melaksanakan pembelajaran tanpa menanamkan karakter dan penilaiannya. Buku Pengembangan Instrumen Karakter ini menjelaskan tentang konsep pengembangan instrumen, khususnya karakter, dan teknik analisis pengujian validitas dan reliabilitasnya. Uraian detail tentang langkah pengembangan instrumen, cara menganalisis hasil pengembangan dan hasil pengembangan mengantar pembaca untuk dapat mengikutinya dengan mudah. Buku ini bermanfaat bagi calon guru, guru, peneliti, dan para pemangku kebijakan bidang pendidikan. Kelugasan bahasa dalam menjelaskan konsep instrumen karakter sangat membantu para pemerhati pendidikan dalam memahami teknik analisis kualitas instrumen dan jenis instrumen karakter. Penyajian instrumen mulai dari karakter disiplin, tanggung jawab, toleransi, kreatif, local wisdom, konservasi, Entrepreneurship, peduli, religius, kepedulian sosial, rasa ingin tahu, hingga global citizen. Berbagai instrumen untuk menilai karakter disajikan dengan detail beserta hasil validasi dari segi konten/isi dan reliabilitasnya. Teknik perhitungan indeks validitas dan reliabilitas juga disampaikan dengan runtut. Teori tes klasik dan teori tes modern 1-parameter logistik (Rasch Model) digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dikembangkan. Buku Pengembangan Instrumen Karakter ini dapat digunakan sebagai contoh dalam pengembangan suatu instrumen, khususnya karakter. Diharapkan buku ini membawa manfaat bagi pelaku, peneliti dan pemerhati pendidikan karakter dan segera disusul dengan karya-karya tentang evaluasi berikutnya.

Kita menyadari bahwa peristiwa 26 Desember 2004 telah menjadi hari peringatan terjadinya Gempa dan Tsunami di Aceh, dan memakan banyak korban jiwa. Hingga saat ini, peristiwa Gempa dan Tsunami belum mampu dilupakan oleh masyarakat, terutama Aceh. Hadirnya buku ini bukan hanya berfokus pada Gempa dan Tsunami dengan satu peristiwa saja yang sudah terjadi, namun juga menjelaskan terkait gunung berapi, banjir, dan peristiwa lainnya. Buku ini mengupas tentang pengetahuan dan praktik lokal untuk mengurangi resiko kebencanaan, memahami kearifan lokal dengan perspektif ekosemiotika, gempa dan tsunami, perencanaan lanskap alami, dan lain-lain secara detail dan rinci mengenai kebencanaan atau peristiwa-peristiwa yang sudah pernah terjadi secara berulang-ulang sejak dulu. Buku ini mengajak pembaca untuk dapat memahami dan mampu membaca alam agar ketika bencana alam terjadi kita siap serta mengetahui apa yang akan kita lakukan nanti. Memiliki pengetahuan atas peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi dan mempraktekkan apa yang sudah kita dapatkan agar bisa mengurangi risiko bencana.

Belajar merupakan proses memperoleh ilmu. Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan adanya perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu. Sedangkan pembelajaran mengacu pada dua konsep, yakni belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dengan menghadirkan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa serta kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang beriringan dan saling terkoneksi satu dengan lainnya. Artinya, proses pembelajaran tidak akan berhasil jika kegiatan belajar tidak hadir. Sebaliknya, jika komponen mengajar pada proses pembelajaran tidak dijalankan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran juga akan timpang dan tidak mencapai hasil yang maksimal. Sebagai guru serta calon guru, memahami makna belajar dan pembelajaran sangat penting. Tujuannya hanya satu, mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Guru dan calon guru wajib memahami seperti apa teori, konsep dan hakikat belajar itu sendiri, sebelum menerapkannya di kelas pembelajaran yang sebenarnya. Mulai dari perspektif psikologi hingga perspektif sosial, seyogianya menjadi acuan bagi guru dan calon guru sebelum memulai aktivitas belajar mengajar (pembelajaran). Pemberian materi ajar hingga mendesain serta mengembangkan model dan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru serta calon guru. Pengetahuan dan keterampilan terkait tes evaluasi apa yang tepat untuk siswa juga memberikan efek dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk itu, buku Belajar & Pembelajaran hadir sebagai bagian dari transfer keilmuan kepada guru serta calon guru. Buku Belajar & Pembelajaran ini terdiri dari 10 bab, di antaranya: Konsep Belajar & Hakiki Belajar, Hakikat Pembelajaran, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Pengembangan Model Desain Pembelajaran, Pengembangan Media & Sumber Belajar, serta Pengembangan Tes Evaluasi. Dengan adanya buku ini, diharapkan para pendidikan serta calon pendidik dapat mengetahui bagaimana penerapan konsep belajar dan pembelajaran secara tepat baik dipandang dari sisi siswa maupun dipandang dari sisi guru.

Covid-19 (coronavirus disease 2019), bencana non alam yang menjadi pandemik internasional, telah mengantarkan kita pada sebuah sejarah baru di dunia pendidikan, yaitu "dilarang ke sekolah". Melalui SE nomor 36962/MPK.A/HK/2020, tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring. Tantangan besar dihadapi oleh semua guru, dalam kewaspadaan terhadap virus corona, guru harus melakukan pembelajaran bersama siswa secara

jarak jauh dan mengedepankan pola daring. Berbagai permasalahan teknis muncul berkaitan kesiapan infrastruktur, sarana prasarana, akses internet, kemampuan SDM guru dan siswa dalam menggunakan moda daring dan kemampuan orangtua. Di sisi lain secara akademik permasalahan muncul berkaitan dengan bagaimana melakukan penyederhanaan kurikulum di masa darurat, pengintegrasian pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi. Penulisan buku Kumpulan Best Practices ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas perjuangan para guru dan kepala sekolah yang hebat, memberikan wahana bagi pengembangan keprofesian guru, dan sebagai media untuk saling berbagi pengalaman. Buku yang merupakan kumpulan pengalaman-pengalaman praktis ini diharapkan menjadi sumbang pikiran yang bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghadapi masa pandemi vi covid 19. Semoga buku ini bermanfaat untuk menjadi sumber belajar, sumber inspirasi dan pembangkit motivasi bagi para guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk terus memberikan layanan pendidikan terbaik bagi anak bangsa, apapun kondisinya. Pembelajaran Di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Merdeka Belajar -Kampus Merdeka adalah sebuah kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai jalan untuk memantapkan karir mahasiswa di masa mendatang. Sejak adanya pandemi yang disebabkan oleh virus Covid 19, dunia mengalami banyak perubahan di berbagai tatanan kehidupan, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Virus yang tidak nampak membuat dunia harus sabar di rumah saja karena itu salah satu cara agar angka kematian yang disebabkan oleh virus ini tidak semakin naik. Dengan adanya permintaan di “rumah saja” lantas tidak membuat aktivitas berhenti. Masyarakat tetap masih bisa bekerja, belajar, berdoa, dan mencari hiburan meski di rumah saja. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dalam jaringan (daring) adalah sebutan untuk belajar melalui satu tempat saja yang bernama rumah. Gerakan belajar di rumah saja menjadi populer di awal tahun 2020. Saat virus Covid 19 melanda Indonesia, seluruh perguruan tinggi melakukan penutupan sementara secara serentak, tidak ada aktivitas 2 Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (New Normal) 3 Prolog: Antara Peluang dan Tantangan dalam Menciptakan Inovasi Pembelajaran di Era New Normal 2 perkuliahan tatap muka. Kegiatan pembelajaran mulai beralih di rumah saja secara daring. Pembelajaran jenis ini melibatkan peran teknologi, informasi, dan teknologi sebagai kunci kesuksesannya. Namun dari berbagai hasil penelitian, kampus merdeka di Indonesia belum siap menjalankan metode belajar daring atau PJJ, perubahan terkesan cenderung dipaksakan, belum meratanya jaringan internet, model pembelajaran kurang efektif, dan menimbulkan rasa jenuh hingga ancaman kesehatan mental. Sementara kebijakan dari kementerian tetap harus dijalankan agar generasi penerus Indonesia tetap mendapat haknya dalam berilmu. Dengan berbagai alasan di atas membuat para dosen mau tidak mau, siap atau tidak siap harus dapat merinovasi di bidang pendidikan terutama pada mata kuliah yang diampuh agar mahasiswa tidak merasa bosan belajar secara daring, agar kesehatan mental tidak terganggu, agar mereka dapat terus menjadi pejuang pengetahuan, agar cita-cita mereka tercapai, sehingga ini menghadirkan adanya tantangan dan peluang bagi para dosen di masa pandemi ini. Untuk itulah book chapter ini dihadirkan oleh UMSU Press yang tentu saja direstui kehadirannya oleh pihak rektorat. Sebuah buku bunga rampai dari para dosen yang juga gemar meneliti dan menulis kemudian menyeragamkan artikelnya dalam tema “Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka BelajarKampus Merdeka (New Normal) antara Peluang dan Tantangan”.

As an annual event, The 3rd International Conference Community Research and Service Engagements (IC2RSE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 4 December at Florida-Maryland Room, JW Marriot Hotel. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Mathematics and Social Related Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

This book contains the proceedings of the The 5th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE) and The 2nd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC), where held on 18 October 2018 and 25 September 2018 in same city, Medan, North Sumatera. Both of conferences were organized respectively by Faculty of Mathematics and Natural Sciences and Research Institute, Universitas Negeri Medan. The papers from these conferences collected in a proceedings book entitled: Proceedings of 5th AISTSSE. In publishing process, AISTSSE and ICIESC were collaboration conference presents six plenary and invited speakers from Australia, Japan, Thailand, and from Indonesia. Besides speaker, around 162 researchers covering lecturers, teachers, participants and students have attended in this conference. The researchers come from Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Jambi, Batam, Pekanbaru, Padang, Aceh, Medan and several from Malaysia, and Thailand. The AISTSSE meeting is expected to yield fruitful result from discussion on various issues dealing with challenges we face in this Industrial Revolution (RI) 4.0. The purpose of AISTSSE is to bring together professionals, academics and students who are interested in the advancement of research and practical applications of innovation in education, science and culture. The presentation of such conference covering multi disciplines will contribute a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trending about: Mathematical Sciences, Mathematics Education, Physical Sciences, Physics Education, Biological Sciences, Biology Education, Chemical Sciences, Chemistry Education, and Computer Sciences. Thus, this will contribute to the next young generation researches to produce innovative research findings. Hopely that the scientific attitude and skills through research will promote Unimed to be a well-known university which persist to be developed and excelled. Finally, we would like to express greatest thankful to all colleagues in the steering committee for cooperation in administering and arranging the conference. Hopefully these seminar and conference will be continued in the coming years with many more insight articles from inspiring research. We would also like to thank the invited speakers for their invaluable contribution and for sharing their vision in their talks. We hope to meet you again for the next conference of AISTSSE.

The Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology (UNISSET) will be an annual event hosted by Universitas Kuningan. This year (2020), will be the first UNISSET will be held on 12 December 2020 at Universitas Kuningan, Kuningan, West Java, Indonesia. "Exploring Science and Technology to the Improvement of Community Welfare" has been chosen as the main theme for the conference, with a focus on the latest research and trends, as well as future outlook of the field of Call for paper fields to be included in UNISSET 2020 are: Social Sciences, Civil and Environmental Engineering, Mechanical Engineering and Technology, Electrical Engineering, Material Sciences and Engineering, Food and Agriculture Technology, Informatics Engineering and Technologies, Medical and Health Technology. The conference invites delegates from across Indonesian and South East Asian region and beyond, and is usually attended by more than 100 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

Pemanfaatan internet dan teknologi multimedia di Era Revolusi 4.0 dapat memudahkan merombak metode transfer pengetahuan dari kelas konvensional menjadi kelas digital dengan berbagai macam platform yang menyajikan cara atau bentuk pembelajaran mandiri merupakan solusi pada kondisi pandemi covid-19. Buku ini akan membahas banyak hal terkait proses belajar mandiri yang dikemas dalam 20 (Dua puluh) bab, sebagai berikut : 1. Model Pembelajaran di Era Covid-19 2. Esensial Model Pembelajaran Era 4.0 di Tengah Pandemi Covid-19 3. Pandemi Covid-19 Momentum Adaptasi Pendidikan Era 4.0 4. Inovasi Pembelajaran di Era Covid-19 5. Pembelajaran Jarak Jauh Jadi Pilihan di Era Pandemi Covid-19 6. Manfaat Teknologi Informasi di Tengah Pandemi Covid-19 7. Transformasi Media Pembelajaran Era Covid-19 8. Transformasi Pendidikan di Era Pandemi Covid-19 9. Problematika Pembelajaran Media Online pada Era Pandemi Covid-19 10. Dilema Pembelajaran Daring Era Covid-19 Bagi Mahasiswa 11. Sederhanakan Kurikulum Pendidikan Saat Pandemi Covid-19 12. Kurikulum Fleksibel : Jalan Keluar Pembelajaran di Masa Covid-19 13. Strategi Pembelajaran Alternatif di Era Darurat Covid-19 14. Metamorfosa Media Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 15. Kendala Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 16. Dampak Sistem Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi 17. Peluang Akselerasi Pendidikan 4.0 di Tengah Covid-19 18. Tantangan Pembelajaran di Masa Covid-19 19. Tantangan Belajar Daring di Era New Normal 20. Implementasi Pembelajaran Pra dan Pasca Pandemi Covid-19

Bunga Rampai Kuliah Keja Nyata (KKN) Dari Rumah SISDAMAS Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam penyebaran ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan berbagai model pembelajaran berbasis inovatif. Buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang secara terperinci, tetapi juga melalui penyampaian contoh penerapan yang sesuai dan mudah dipahami. Sistematis buku "Model Pembelajaran Inovatif" ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Buku ini terdiri atas 10 Bab yang dibahas secara rinci dalam pembahasan mengenai konsep dasar model pembelajaran berbasis inovatif, diantaranya: Konsep Pembelajaran, Model Pembelajaran, Pembelajaran berbasis High Order Thinking Skill (HOTS), Model Contextual Teaching and Learning (CTL), Model Pembelajaran Berbasis E-Learning, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Model Pembelajaran Berbasis Penemuan, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri.

Ekoliterasi dalam Pembelajaran Kimia dan Biologi Pendidikan Dasar Deepublish

Masalah yang saat ini dihadapi oleh pendidikan nasional adalah siswa di Indonesia tidak dapat bersaing dengan siswa dari negara lain, hal ini dikarenakan kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya yaitu penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai atau kurang tepat. Pembelajaran matematika sebaiknya diajarkan dengan cara yang menarik, menggunakan contoh konkret dan mengandung nilai-nilai kearifan lokal, salah satunya yaitu melalui budaya lokal suku Bugis-Makassar A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dikemukakan sebagai hal yang bisa menunjang dalam pengembangan keterampilan matematis siswa. Aplikasi android yang digunakan pada tahap A'bulo Sibatang adalah aplikasi random generator, tahap Assamaturu digunakan aplikasi meistertask, tahap Mappesabbi digunakan aplikasi meistertask dan aplikasi random generator, serta pada tahap Sipakatau digunakan aplikasi quizizz sebagai media evaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran online berbasis local wisdom A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam pembelajaran matematika terutama terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Dengan Metode STAD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa EMSI SUSILAWATI 237 - 242

Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif HENDRA

HERMANSAH 243 - 246 Perbedaan Antara Metode Eksperimen Dan Diskusi Menggunakan Lembar Kegiatan Siswa Dengan Metode Diskusi Tanpa Lembar Kegiatan Siswa Pada Materi

Ikatan Kimia Ditinjau Dari Motivasi Dan Prestasi Belajar Kimia MUHAMAD 247 - 252 Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi

Siswa NANDI 253 - 256 Keefektifan Penerapan Chemistry Golden Bell Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Kimia Peserta Didik RIAS SARININGTIAS 257 - 264 Developing

Communicative Speaking Tasks For The Eleventh Grade Students Of SMAN 1 Losarang ROPINI SUJI 265 - 268 Pengaruh Penerapan Metode Probing Prompting dengan Complete Sentence

Terhadap Kualitas Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi ROSTATI 269- 276 Analisis Semiotik Roland Barthes Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajarannya Di Kelas SUKARTI 277- 282 Peningkatan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Student Team Achievement

Division Pada Siswa THEDI SUMARNA 283- 286

Topik-topik materi yang disajikan dalam buku ini berkisar tentang variabel-variabel yang berasosiasi dengan konsep, karakteristik, dan informasi psikologis terkait pelajar, pembelajaran, serta

peran guru dalam pembelajaran. Variabel-variabel tersebut disajikan serta dijelaskan secara detail dalam bentuk sepuluh topik yang dikemas sedemikian rupa menjadi sepuluh bab. Penulis berharap, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca. Keseluruhan materi dalam buku ini dipresentasikan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dimengerti demi mempermudah pembaca (guru, calon guru, para akademisi psikologi, para praktisi psikologi, mahasiswa/i, dan semua pihak yang membutuhkan ilmu psikologi pendidikan) dalam memahami materi-materi buku ini. Harapan kami, buku ini dapat menjadi salah satu referensi bagi para pembaca serta mampu membantu memperluas khazanah pengetahuan dan wawasan para pembaca tentang ilmu psikologi pendidikan. Psikologi Pendidikan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Kimia dalam bidang industri merupakan bahan-bahan yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung dan berinteraksi di bidang industri. Produk yang dihasilkan dari industri sangatlah banyak. Seiring dengan perkembangan zaman maka penggunaan bahan kimia juga makin luas. Hampir seluruh bahan kimia tidak dapat kita gunakan langsung dalam bentuk murninya. Bahan kimia ini mengalami proses perubahan di industri kimia sehingga bahan-bahan yang dihasilkan berupa produk yang dipergunakan oleh manusia. Ekoliterasi dalam Pembelajaran Kimia dan Biologi Pendidikan Dasar ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

The First International Conference on Science, Technology and Multicultural Education (ICOCIT-MUDA), initiated by Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. It was July 25th-26th, 2019, in Sorong, West Papua, Indonesia. Currently, the Rector of UNIMUDA Sorong is Rustamadji, Ph.D; he is the first rector of the university. He encouraged the Institute of Research, and Community Service to run the academic event. Then, the committee usefully run The First ICOCIT-MUDA as the premier event since the university convert from college to university. The First International Conference ICOCIT-MUDA was the collaboration with Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) and Forum Dosen Indonesia, West Papua. The conference was supported by generosity of Badan Pemeriksa Keuangan RI attend as Keynote Speaker, Prof. Dr. Bahrullah Akbar. Prof. Dr. Joko Harun (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia) presents a paper as a Keynote Speaker. Moreover, he leads the scientific committee during the paper publication preparation. Dr. Andrianysah (Vice Rector Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), also presented a paper on plenary session). The collaboration was supported by Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia (Prof. Dr Dato Yahaya Ibrahim), and Universiti Brunei Darussalam (Prof. Dr. Gamal Abdul Nasir). Both universities send their academician to present paper as keynote speakers. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sorong was established on August 19, 2004. Then, July 5, 2018 converted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. The Rector explained that the short name is UNIMUDA where the civitas academia is always young and the only one that they have spirit as young people.

ICCEDI is an international seminar that is held every two years organized by the Law and Citizenship Department, Faculty of Social Science Universitas Negeri Malang. The activities aim to discuss the theoretical and practical citizenship education that becomes needed for democracy in Indonesia and other countries with a view to build academic networks by gathering academics from various research institutes and universities. Citizenship education is an urgent need for the nation in order to build a civilized democracy for several reasons. Citizenship education is important for those who are politically illiterate and do not know how to work the democracy of its institutions. Another problem is the increasing political apathy, indicated by the limited involvement of citizens in the political process. These conditions show how citizenship education becomes the means needed by a democratic country like Indonesia. The book addresses a number of important issues, such as law issues, philosophy of moral values, political government, socio-cultural and Pancasila, and civic education. Finally, it offers a conceptual framework for future democracy. This book will be of interest to students, scholars, and practitioners, governance, and other related stakeholders.

Islam Universalia is an international journal published by the Cyber Dakwah. It specializes in Islamic studies and social sciences in various scientific fields and is intended to communicate original research and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines. The languages used in this journal are English and Indonesia. Islam Universalia is an open-access journal which means that all content is freely available without charge to the user.

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

Buku yang akan membawakan anda memahami tentang Discovery Learning berbasis inkuiri dan menggunakan teori belajar konstruktivistik, dimana peserta didik membangun pengetahuan dari pengetahuan awalnya dan melalui pengalaman aktif. Multimedia interaktif adalah suatu aplikasi yang sangat interaktif dan menyajikan interface yang menarik. Kita pelajari dan pahami dalam buku hebat ini.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran, hal ini merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centered approach) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach). Lebih jelasnya, buku ini akan membahas tentang : Bab 1 Pendekatan Induktif Bab 2 Pendekatan Deduktif Bab 3 Pendekatan Inkuiri Bab 4 Pendekatan Discovery Learning (PDL) Bab 5 Pendekatan Lingkungan Bab 6 Pendekatan Konsep Bab 7 Pendekatan CBSA Bab 8 Pendekatan Pemecahan Masalah Bab 9 Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Bab 10 Pendekatan Mutual Adaptasi (PMA) Dalam Pembelajaran

This is the first comprehensive research monograph devoted to the use of augmented reality in education. It is written by a team of 58 world-leading researchers, practitioners and artists from 15 countries, pioneering in employing augmented reality as a new teaching and learning technology and tool. The authors explore the state of the art in educational augmented reality and its usage in a large variety of particular areas, such as medical education and training, English language education, chemistry learning, environmental and special education, dental training, mining engineering teaching, historical and fine art education. Augmented Reality in Education: A New Technology for Teaching and Learning is essential reading not only for educators of all types and levels, educational researchers and technology developers, but also for students (both graduates and undergraduates) and anyone who is interested in the educational use of emerging augmented reality technology.

Buku ini hadir dari inspirasi pada penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian tindakan kelas pada peserta didik SMK Negeri 4 Gowa. Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak buku ini tidak akan terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam

penyelesaian buku ini

hubungan penggunaan model pembelajaran blended learning terhadap hasil belajar matematika

Judul : BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri) Penulis : Wira Suciono Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 130 Halaman ISBN : 978-623-68729-6-3 Buku ini membahas tentang Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri). Buku ini penulis kontribusikan untuk dunia masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan pada khususnya. Buku ini terdiri dari lima bab. Bab pertama tentang Kemandirian Belajar yang meliputi Pengertian Kemandirian Belajar, Aspek-Aspek Kemandirian Belajar, Karakteristik Kemandirian Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar dan Strategi Kemandirian Belajar. Bab kedua membahas tentang Kemampuan Akademik yang meliputi Pengertian Kemampuan Akademik, Variasi Kemampuan Akademik dan Meningkatkan Kemampuan Akademik Siswa. Bab ketiga membahas tentang Efikasi Diri yang meliputi Pengertian Efikasi Diri, Aspek-Aspek Efikasi Diri, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri. Bab keempat tentang Kemampuan Berpikir Kritis yang meliputi Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis, Berpikir Kritis dan Pembelajaran, Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis, Indikator Kemampuan Berpikir Kritis dan Langkah-Langkah Kemampuan Berpikir Kritis. Bab kelima tentang Studi Kasus Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri yang meliputi Pendahuluan, Rumusan Masalah, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Simpulan.

We are delighted to introduce the Proceedings of the Second International Conference on Progressive Education (ICOPE) 2020 hosted by the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Lampung, Indonesia, in the heart of the city Bandar Lampung on 16 and 17 October 2020. Due to the COVID-19 pandemic, we took a model of an online organised event via Zoom. The theme of the 2nd ICOPE 2020 was "Exploring the New Era of Education", with various related topics including Science Education, Technology and Learning Innovation, Social and Humanities Education, Education Management, Early Childhood Education, Primary Education, Teacher Professional Development, Curriculum and Instructions, Assessment and Evaluation, and Environmental Education. This conference has invited academics, researchers, teachers, practitioners, and students worldwide to participate and exchange ideas, experiences, and research findings in the field of education to make a better, more efficient, and impactful teaching and learning. This conference was attended by 190 participants and 160 presenters. Four keynote papers were delivered at the conference; the first two papers were delivered by Prof Emeritus Stephen D. Krashen from the University of Southern California, the USA and Prof Dr Bujang Rahman, M.Si. from Universitas Lampung, Indonesia. The second two papers were presented by Prof Dr Habil Andrea Bencsik from the University of Pannonia, Hungary and Dr Hisham bin Dzakiria from Universiti Utara Malaysia, Malaysia. In addition, a total of 160 papers were also presented by registered presenters in the parallel sessions of the conference. The conference represents the efforts of many individuals. Coordination with the steering chairs was essential for the success of the conference. We sincerely appreciate their constant support and guidance. We would also like to express our gratitude to the organising committee members for putting much effort into ensuring the success of the day-to-day operation of the conference and the reviewers for their hard work in reviewing submissions. We also thank the four invited keynote speakers for sharing their insights. Finally, the conference would not be possible without the excellent papers contributed by authors. We thank all authors for their contributions and participation in the 2nd ICOPE 2020. We strongly believe that the 2nd ICOPE 2020 has provided a good forum for academics, researchers, teachers, practitioners, and students to address all aspects of education-related issues in the current educational situation. We feel honoured to serve the best recent scientific knowledge and development in education and hope that these proceedings will furnish scholars from all over the world with an excellent reference book. We also expect that the future ICOPE conference will be more successful and stimulating. Finally, it was with great pleasure that we had the opportunity to host such a conference.

[Copyright: 35f5bebd432fdd3a240d95e6ccf33f18](https://doi.org/10.30605/35f5bebd432fdd3a240d95e6ccf33f18)